

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perdagangan internasional merupakan kegiatan yang terkait dengan perdagangan antara suatu tempat dengan tempat lain dan melewati batas-batas negara, bersifat interpendensi dengan menerapkan aturan tradisional, bilateral, regional maupun yang sudah disepakati secara internasional melalui perjanjian atau dalam keanggotaan dalam suatu insitusi global. Perdagangan tersebut merupakan suatu kejadian dari eksistensi pelaku bisnis, individu dan pemerintah yang ingin melakukan transaksi jual beli barang ataupun jasa yang diproduksi di negara lain. Kebebasan untuk memilih dan menentukan produk-produk tersebut ditentukan oleh kondisi ketersediaan serta harga barang dan jasa yang sesuai (Ali Purwito & Indriyani, 2015)

Perkembangan dan kepentingan perdagangan internasional dalam kesejahteraan ekonomi, bahwa produksi manufaktur yang dihasilkan sepanjang tahun akan dilempar ke pasar, sesuai dengan permintaan, menciptakan teori fundamental yang digunakan oleh para pakar ekonomi dan dikembangkan menjadi lebih banyak model, dikenal sebagai teori *supply and demand*". Jumlah barang yang diminta adalah jumlah keseluruhan dari barang yang akan dipilih oleh pembeli, sesuai dengan kondisi dari: harga barang, pendapatan, kemakmuran, jumlah penduduk dan harapan akan masa mendatang. Hal ini dimulai dengan teori Adam Smith dalam *The Wealth of Nation*".

Penawaran dan permintaan menjadi dasar dari kehidupan perdagangan, masing-masing negara saling bergantung dan saling mengisi serta memerlukan produk barang maupun jasa. Pemikiran ini didasarkan atas adanya hubungan antara ekonomi dan ekspor barang maupun jasa, yang secara umum akan meningkatkan penerimaan keuangan, terutama devisa guna pembiayaan importasi. Perdagangan internasional berkembang dengan

pesat setara dengan perkembangan teknologi informasi dan pertumbuhan ekonomi setiap negara.

Untuk mencapai efisiensi dalam ekonomi dan perdagangan antar negara di era globalisasi, pengertian kampuan dapat diukur melalui besarnya biaya produksi dibandingkan dengan barang yang diproduksi di negara yang sama. Namun, faktor terpenting yang memengaruhi suatu negara mempunyai kemampuan komparatif adalah inovasi. (Ram Atharya dalam buku Ali purwito & Indriyani, 2015)

Proses terjadinya impor oleh PT. Uwinfly Indonesia juga dikarenakan akibat belum terpenuhinya kebutuhan komoditi yang ada di Indonesia serta harga komoditi yang lebih terjangkau dengan kualitas yang serupa. PT. Uwinfly Indonesia merupan importir baru sehingga masuk dalam kategori jalur merah yang harus melalui pemeriksaan fisik barang/komoditi yang diimpor.

PT. Uwinfly Indonesia merupakan importir yang berkomoditi sepeda listrik dalam kondisi yang belum dirangkai menjadi satu bagian dan masih tergolong menjadi (*part of electric motorcycle*) yang diimpor dari negara China dan kemudian akan dirangkai dan dipasarkan di Indonesia

Yang menjadikan kendala dalam proses tersebut terdapat banyak bagian-bagian sepeda dalam satu pengiriman kontainer dan jika dipisah akan memiliki Kode HS (*Harmony System Code*) yang berbeda-beda dan jika dihitung dengan perhitungan bea masuk tentu akan sangat rumit mengetahui dalam satu kontainer terdapat lebih dari 60 jenis barang dalam satu komponen sepeda listrik, dan disini tentu dibutuhkan ketelitian dan kecerdasan seorang operasional impor untuk lebih sederhana dalam penghitungan bea masuk yang harus dibayar dan hal ini telah ditunjukkan oleh PT. Terminal Multi Indonesia sehingga proses tersebut dapat diselesaikan dengan lancar sesuai dengan harapan.

Berdasarkan uraian tersebut penulis mengambil judul **“Penanganan Dokumen Impor Jalur Merah PT. Uwinfly Indonesia Oleh PT. Multi Terminal Indonesia Cabang Semarang”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam melaksanakan praktek darat penulis mengalami berbagai masalah dalam melaksanakan prosedur impor, seperti dalam kepengurusan dokumen, kelengkapan dokumen, ketepatan waktu, dan koordinasi. Dari latar belakang diatas maka penulis meyajikan rumusan masalah dalam karya tulis sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pelaksanaan impor milik PT. Uwinfly Indonesia yang ditangani oleh EMKL PT. Multi Terminal Indonesia?
2. Dokumen apa saja yang diperlukan dalam kegiatan impor?
3. Pihak instansi apa saja yang terlibat dalam pengurusan impor?
4. Apa saja kendala dan cara mengatasinya dalam kegiatan impor?

## **1.3 Tujuan Penulisan dan Kegunaan Penulisan**

Dalam melaksanakan praktek darat, penulis ingin menerapkan teori-teori yang telah didapat selama dalam kegiatan perkuliahan. Adapun tujuan dari penulisan karya tulis yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur dalam pengurusan dokumen impor.
2. Untuk mengetahui dokumen yang diperlukan dalam kegiatan impor.
3. Untuk mengetahui pihak-pihak instansi yang terlibat dalam kegiatan impor.
4. Untuk mengetahui apa saja kendala yang sering terjadi pada proses impor tersebut.
5. Untuk mengetahui cara dalam megatasi kendala dalam proses impor.

Adapun kegunaan dari penulisan karya tulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Sebagai persyaratan dalam menyelesaikan Program Diploma III Jurusan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan.

## 2. Bagi Pembaca

Untuk menambah ilmu dan wawasan bagi pembaca khususnya bagi taruna-taruni jurusan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan mengenai prosedur impor jalur merah pada perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut.

## 3. Bagi Instansi

Sebagai tambahan perbendaharaan pustaka dalam perpustakaan STIMART “AMNI” Semarang.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Agar tercapainya penyusunan karya tulis ini sesuai dengan kaidah penulisan dan literatur dalam pemaparan, penulis membuat dalam beberapa bagian urutan penting. Berikut urutan karya tulis :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi pengenalan mengenai latar belakang pembuatan karya tulis, tujuan dan kegunaan penulisan karya tulis, sistematika penulisan karya tulis.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Memuat tentang tinjauan umum pengertian impor menguraikan tentang dokumen – dokumen yang berkaitan dengan proses pengurusan impor barang, prosedur impor, instansi terkait penanganan impor, dan kendala dalam penanganan impor.

#### **BAB III METODE PENGUMPULAN DATA**

Memaparkan tentang jenis dan sumber data beserta metode – metode yang dilakukan dalam proses pengumpulan data dalam penulisan karya tulis.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini penulis menjelaskan gambaran umum obyek penulisan berupa sejarah berdirinya perusahaan, lokasi perusahaan dan struktur organisasi di PT. Multi Terminal Indonesia cabang Semarang dan

penulis akan membuat tahap pembahasan dan hasil sebuah karya tulis merupakan titik puncak dari sebuah materi karya tulis. Hal ini dikarenakan pada bagian tersebut seluruh rumusan masalah maupun tujuan telah terjawab. Dengan menggunakan tinjauan pustaka yang telah diulas pada BAB II, maka solusi serta penyelesaian masalah telah dibahas secara tuntas dibagian ini.

## **BAB V PENUTUP**

Penulis juga menyajikan beberapa kesimpulan dan saran – saran yang mungkin dapat disampaikan`sebagai sumbangan pikiran untuk meningkatkan mutu dan kualitas perusahaan.